

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh jenis ekstrak senyawa alelopati terhadap persentase perkecambahan, laju perkecambahan dan panjang hipokotil. Ekstrak umbi teki berpengaruh menekan paling besar terhadap persentase perkecambahan dan panjang hipokotil pada spesies *Ageratum conyzoides* Ekstrak daun dan batang bandotan berpengaruh menekan paling besar terhadap persentase perkecambahan, laju perkecambahan dan panjang hipokotil pada spesies *Leersia hexandra*.
2. Terdapat pengaruh konsentrasi ekstrak senyawa alelopati terhadap laju perkecambahan. Konsentrasi 30% berpengaruh menekan paling besar terhadap laju perkecambahan pada spesies *Mimosa pudica*.
3. Tidak ada pengaruh interaksi antara jenis ekstrak dengan konsentrasi terhadap parameter persentase perkecambahan, laju perkecambahan, dan panjang hipokotil.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian lanjut dengan metode mendekati lapangan, misalnya dengan menggunakan pot plastik/polybag yang medianya dicampur dengan ekstrak senyawa alelopati untuk mengetahui pengaruh bioherbisida purna tumbuh

2. Perlu dilakukan penelitian lanjut dengan pemurnian ekstrak senyawa alelopati
3. Perlu dilakukan penelitian lanjut dengan menggunakan parameter yang lain misalnya toksisitasnya tumbuhan yang disemprot dengan ekstrak senyawa alelopati

